

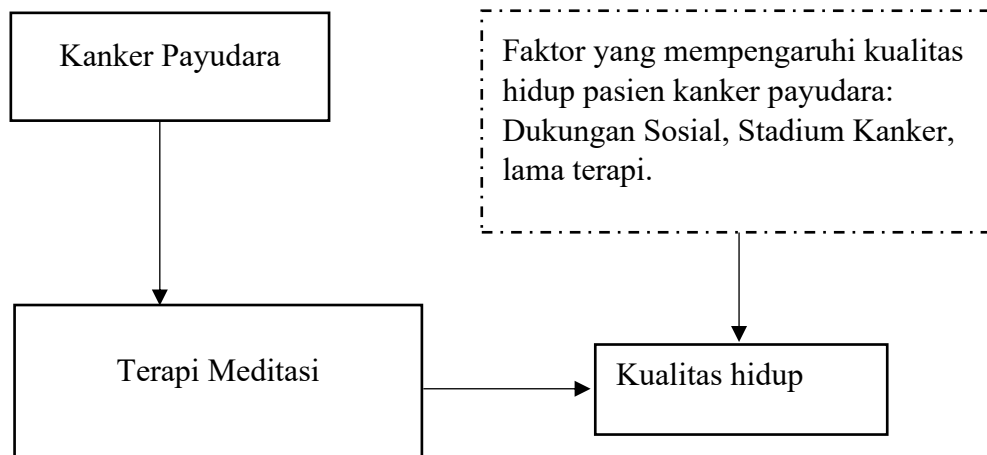
BAB III

KERANGKA KONSEP


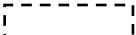

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu hal yang realitas agar dapat lebih dikomunikasikan dan juga agar dapat membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti atau juga bisa digunakan untuk variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya agar bisa diteliti (Notoatmodjo, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan model kuantitatif.

Kerangka konsep di jelaskan seperti pada gambar nomor 1:



Keterangan :

-  = Diteliti
-  = Tidak diteliti
-  = Alur penelitian

Gambar 1 : Kerangka konsep Meditasi Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2025

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat (atribut) nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, serta menjadi penambah wawasan dan juga bisa diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang dalam penelitian sering dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas ini biasanya dimanipulasi, diamati, dan juga diukur untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lainnya (Masturoh & T, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah meditasi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*variabile dependent*) merupakan variabel yang dalam penelitian sering dilambangkan dengan huruf Y merupakan variabel yang dapat dipengaruhi karena dampak lantaran variabel bebas. Variabel bebas ini tidak bisa dimanipulasi. Variabel ini adalah hasil atau efek yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang akan muncul sebagai akibat dari manipulasi pada variabel – variabel lainnya (Notoatmodjo, 2022). Variabel terikat adalah kualitas hidup pasien kanker payudara.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan pengertian berdasarkan karakteristik sifat yang diamati dari suatu hal yang didefinisikan. Variabel yang sudah ditentukan sangat penting untuk didefinisikan secara operasional. Definisi operasional

bertujuan menjelaskan secara rinci bagaimana variabel diukur dalam penelitian (Notoatmodjo, 2022). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti tabel nomor 1:

Tabel 1
Definisi Operasional Meditasi Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Meditasi.	Terapi yang diberikan untuk meningkatkan kesehatan mental, meningkatkan kesabaran, mengatasi kemarahan, dan untuk meningkatkan kemajuan batin. Terapi ini diberikan 2 kali dalam seminggu yang dilakukan selama 3 minggu, pada sore hari (15-30 menit).	Prosedur pelaksanaan terapi meditasi	
2	Variabel Terikat: Kualitas hidup	Hasil pengukuran kualitas hidup yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner sebelum dilakukan intervensi meditasi dan setelah diberikan meditasi.	Pengukuran kualitas hidup menggunakan instrument <i>Word Health Organization Quality Of Life – BREF</i> (WHOQOL-BREF).	Skala interval Skor interpretasi kualitas hidup 1. Buruk = 20-40.

-
2. Cukup
buruk =
41-60.
 3. Cukup
baik =
61-80
 4. Baik =
81-100.
- Skor lebih tinggi menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik.
-

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang hanya sementara yang dapat diberikan terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Hipotesis penelitian ini yaitu Meditasi meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar.